

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI
MOTIVATOR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI SD NEGERI 012 KABUPATEN PELALAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru*



OLEH :

WILDATUL FITRI

NIM : 1216.20.2874

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
DINIYAH PEKANBARU
1446 H /2024 M**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wildatul Fitri

Nirm : 1216.20.2874

Tempat/ Tanggal Lahir : Terusan Baru, 12 Juli 2000

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang *Berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sd Negeri 012 Kabupaten Pelalawan"* adalah benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan asli karya saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 28 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Wildatul fitri

(NIRM : 1216.20.2874)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan”** Yang ditulis oleh : **Wildatul Fitri**, NIRM : **1216.20.2874**, telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Pada Rabu, 28, Agustus 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 28 Agustus 2024

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Ketua Sidang



(Refika, M.Pd)
NIDN. 2113038702

Sekretaris



(Fityatul Husna, S.E)

Penguji I



(Dr. Satri Handayani, M.Pd.)
NIDN. 2126108703

Penguji II



(Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I)
NIDN. 2110088304

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru



(Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I)
NIDN. 2110088304

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan”. Yang ditulis oleh **WILDATUL FITRI, NIRM: 1216.20.2874** telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 02 Agustus 2024

Menyetujui,

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam



(Tafsiruddin, M.Pd.I)

Pembimbing I



(Dr. Nurliana, MA)

Pembimbing II



(Rinah, M.Pd)

Wildatul Fitri (2024) : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan

ABSTRAK

Hasil belajar dapat dijadikan pedoman untuk menilai sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan memeriksa hasil belajar, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Hal ini membantu siswa untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan motivasi untuk terus meningkatkan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator terhadap hasil belajar siswa terlaksana dengan baik. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator sangatlah penting dalam membentuk sikap positif siswa, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Kata Kunci: Peran, Pendidikan Agama Islam, Motivator, Hasil Belajar.

MOTTO

*"Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan. Sesungguhnya
Bersama Kesulitan Ada Kemudahan. Maka Apabila Engkau Telah Selesai
(Dari Sesuatu Urusan), Tetaplah Bekerja Keras (Untuk Urusan Yang Lain).
Dan Hanya Kepada Tuhanmulah Engkau Berharap."*

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan”.

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga-keluarga beliau, berkat pengorbanan beliau kita bisa merasakan indahnya hidup dalam naungan agama Islam. Penyusunan skripsi ini adalah merupakan tugas akhir kuliah jenjang sarjana Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru, dari sinilah peneliti memperoleh banyak pengalaman dan belajar menjadi calon pendidik profesional untuk masa yang akan datang.

Selain atas izin Allah dan restu orang-orang yang peneliti cintai, penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih dan penghormatan setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Novi Yanti, MM., selaku Rektor IAI Diniyyah Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan Lembaga ini.
2. Bapak Dr. Mursal, M.Pd, I selaku Wakil Rector I, Ibu Refika, M.Pd,I selaku Wakil Rektor II, Bapak Irwan Tutisno, ME selaku Wakil Rektor III, yang telah ikut memberikan dorongan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
3. Bapak Muhammad Hafiz, M.Pd,I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan yang telah ikut memberikan dorongan kepada peneliti sehingga

dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

4. Bapak Tafsiruddin, M.Pd,I selaku KA Prodi PAI IAI Diniyah Pekanbaru serta Dosen dan Pegawai Akademik yang telah mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nurliana, MA selaku Dosen Pembimbing I Dan Ibu Rinah, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan banyak arahan kepada peneliti agar skripsi ini lebih baik.
6. Kepala Perpustakaan IAI Diniyyah Pekanbaru yang telah melayani peneliti dalam peminjaman buku yang diperlukan.
7. Ibu Hj. Afrida, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 012 Kabupaten Pelalawan yang telah memberikan izin dilakukannya penelitian ini.
8. Bapak. Sakdanur, S.Pd.I, Ibu. Asri Susanti, S.Ag dan Ibu. Liza Abnur, S.Pd.I, selaku guru PAI di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan observasi di kelas dan mewawancarai.
9. Segenap Guru dan Staff SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Segenap Dosen IAI Diniyyah Pekanbaru yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
11. Suami tercinta Erlangga, Terimakasih telah menjadi pendengar untuk setiap cerita yang terulang-ulang, memberi solusi untuk setiap masalah, dan selalu memberikan hiburan dikala harapan dan kenyataan tidak selaras.
12. Orang Tua Tercinta Ayahanda Masrul dan Ibunda Nuriah, terimakasih telah

menjadi orang tua yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya badan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terimakasih untuk semua berkat doa dan dukungan peneliti bisa berada dititik ini.

13. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu

Pekanbaru, 28 Agustus 2024

WILDATUL FITRI
NIM. 1216.20.2874

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
ABSTRAK	
MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	
BAB I: PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	5
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II: KAJIAN TEORI.....	
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berfikir	20
BAB III: METODE PENELITIAN.....	
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Keabsahan Data Penelitian.....	24
F. Teknik Analisis Data	25

G. Sistematika Penulisan	27
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	28
B. Penyajian Data	37
C. Analisis Data.....	56
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah maupun diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pengertian UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting didalam proses pembelajaran. Guru memegang peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Mereka tidak hanya bertugas sebagai pengajar yang menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga sebagai motivator yang membantu siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Khususnya dalam pelajaran

¹ Undang Undang SISDIKNAS, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokusindo Mandiri, 2012). h.2

Pendidikan Agama Islam, guru memiliki tanggung jawab yang lebih besar karena mereka diharapkan mampu menginspirasi dan memotivasi siswa untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik.

Menurut Zakiyah Daradjat yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk terus mengembangkan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip Islam. Kemudian memahami tujuan, yang akhirnya melaksanakan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, peran ini menjadi sangat penting karena Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral siswa. Kebutuhan emosional dan psikologis siswa sering kali mempengaruhi motivasi dan kemampuan mereka dalam belajar. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam perlu mengembangkan kepekaan terhadap perasaan dan kondisi mental siswa.

Sebagai motivator, guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menumbuhkan semangat belajar siswa dengan cara memberikan dorongan, pujian, dan penghargaan atas usaha dan pencapaian mereka. Guru juga harus peka terhadap kebutuhan emosional dan psikologis siswa, memberikan dukungan yang diperlukan, dan membantu mereka mengatasi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi dalam belajar.

Guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga diharapkan memiliki kompetensi dalam pendekatan yang dapat menciptakan

² Dian Andayani and Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). h.34.

lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan sesuai dengan kondisi siswa. Oleh karena itu, diperlukan guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik serta dapat mendorong siswa untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat menemukan pengalaman belajar melalui pembelajaran tersebut.³

Guru PAI tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai panutan moral dan spiritual. Mereka memotivasi siswa untuk menjalani nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras. Guru PAI yang berperan sebagai motivator cenderung menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau cerita-cerita inspiratif yang relevan dengan nilai-nilai agama. Guru yang efektif sebagai motivator akan membangun hubungan emosional yang baik dengan siswa. Mereka memahami kondisi psikologis siswa dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat.

Hasil belajar bagi seorang siswa merupakan alat ukur yang sangat penting untuk menilai tingkat kemampuan dan keberhasilannya dalam proses pembelajaran. Hasil ini menunjukkan apakah siswa mengalami perubahan yang mengarah ke hal positif, seperti peningkatan pemahaman dan keterampilan, atau sebaliknya, mengarah ke hal negatif, seperti penurunan prestasi atau motivasi belajar. Melalui hasil belajar, guru dan orang tua dapat mengidentifikasi area di mana siswa memerlukan bantuan lebih lanjut atau perhatian khusus.

³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.138.

Selain itu, hasil belajar juga dapat dijadikan pedoman untuk menilai sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan memeriksa hasil belajar, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Hal ini membantu siswa untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan motivasi untuk terus meningkatkan diri. Dalam jangka panjang, pemantauan hasil belajar dapat berkontribusi pada pengembangan kurikulum yang lebih efektif dan berfokus pada kebutuhan siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih optimal dan inklusif.

Setiap siswa tentunya memiliki harapan dan rasa ingin saling bersaing satu sama lain untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, selama mereka duduk di bangku sekolah. Namun, hal itu akan sulit dicapai tanpa adanya faktor-faktor pendukung yang mengarah pada pencapaian hasil belajar. Mengingat adanya perbedaan individu, seperti tingkat semangat belajar, motivasi, kedisiplinan, serta bimbingan dan dukungan dari guru, semua ini sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dukungan ini membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal, baik itu termasuk dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah. Peran guru dalam memberikan motivasi, bimbingan yang efektif, dan dukungan yang konsisten sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk mencapai dan mempertahankan hasil belajar yang baik.

Setelah peneliti melakukan observasi di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan serta bersilaturahmi dengan Kepala Sekolah, Guru dan juga siswa. Peneliti melihat masih ada siswa yang hasil belajarnya kurang, terkhusus pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mana kurangnya pengetahuan murid mengenai Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan nilai siswa di bawah KKM. Dalam konteks ini guru menjadi salah satu peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan motivasi kepada siswa. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti hal ini sehingga peneliti memperoleh judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan”**.

B. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, Penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Masih ada siswa yang hasil belajarnya rendah.
- b. Masih ada siswa yang kurang termotivasi.
- c. Masih ada siswa yang kurang memahami materi pelajaran.
- d. Kurangnya pengembangan dalam metode pengajaran dikelas.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan ruang lingkup yang akan dibahas, maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, peneliti membatasi hanya berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator terhadap hasil belajar siswa.

3. Rumusan Masalah

Dari hasil Identifikasi Masalah peneliti mengambil rumusan Masalahnya yaitu, Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan?

C. Penegasan Istilah

1. Peran

Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Guru adalah seseorang yang membuat orang lain tahu atau mampu untuk melakukan sesuatu, atau memberikan pengetahuan atau keahlian. Menurut Zakiah Daradjat, Guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan atau pengalaman yang dapat memudahkan melaksanakan peranannya membimbing muridnya.⁴

2. Guru

Guru adalah tokoh yang paling utama dalam membimbing anak dalam sekolah dan mengembangkan anak didik agar mencapai kedewasaan. Guru adalah pendidik yang menjadi panutan bagi siswa dan lingkungannya.⁵

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membimbing kearah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan diakhirat.⁶

4. Motivator

Motivator adalah seseorang yang memberikan dorongan, semangat, dan inspirasi kepada orang lain untuk mencapai tujuan atau melakukan sesuatu dengan lebih baik. Seorang motivator membantu meningkatkan keinginan dan upaya individu atau kelompok untuk mencapai prestasi tertentu, mengatasi rintangan,

⁴ Zakiyah Drajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). h.10

⁵ Syaefullah, *Psikologi Perkembangan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012). h.152

⁶ Farid Hasyim, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif Antara KTSP dan Kurikulum 2013*, (Malang: Madani, 2015).h.49

dan terus berusaha meskipun menghadapi kesulitan.⁷

5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁸

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan.

2. Manfaat penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berperan sebagai kontribusi ilmu pengetahuan tentang hal-hal yang bersangkutan tentang peran guru terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat menjadi masukan untuk kepala sekolah, pendidik, dan siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan pemikiran bagi guru terhadap hasil belajar siswa.

2) Bagi Peserta Didik

Sebagai pengalaman baru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011). h. 15

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). h.31

sehingga tercapai hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

3) Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumber acuan bagi mereka yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa demi meningkatkan mutu pendidikan, terutama terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Peran Guru Sebagai Motivator

a. Pengertian Peran Guru

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang di harapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa ingris peran disebut “*role*” yang defenisinya adalah “*person’s taks or duty in undertaking*”. Peran diartikan sebagai perangkatingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.⁹

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada ketentuan dan harapan peran dapat menerangkan apa yang seseorang lakukan dalam situasi tertentu, agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut.¹⁰

Menurut Veithzal Rivai, peran adalah perilaku yang diatur dan diharapkan seseorang dalam posisi tertentu dan sebagai suatu rangkaian perilaku yang timbul karena suatu jabatan.¹¹

⁹ Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, Dan Perubahan Organisasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014). h.243

¹⁰ Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018). h.145

¹¹ Veithzal Soekanto, *Filsafat Hukum: Etika Moral* (Jakarta: Universitas Trisakti, 2006). h.40

Dari berbagai pengertian peran diatas dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status dan kedudukan tertentu.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peranan guru tidak bisa digantikan oleh siapapun, karena guru merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembelajaran.

Menurut Zakiah Daradjat, Guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan atau pengalaman yang dapat memudahkan melaksanakan peran dalam membimbing muridnya.¹²

Kemuliaan dan ketinggian derajat guru yang diberikan oleh Allah SWT disebabkan mereka mengajarkan ilmu kepada orang lain. Secara umum dapat dikatakan bahwa tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh guru adalah mengajak orang lain berbuat baik. Tugas tersebut identik dengan dakwah islamiah yang juga bertujuan mengajak umat Islam untuk berbuat baik. Dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 104 Allah SWT berfirman :

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*¹³

Profesi seorang guru juga dapat dikatakan sebagai penolong orang lain, karena penyampaian hal-hal yang baik sesuai dengan ajaran Islam agar orang lain dapat melaksanakan ajaran Islam. Dengan demikian akan tertolong orang lain dalam

¹² Zakiyah Drajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. h.10

¹³ Departemen Agama RI, *Q.S Ali Imran Ayat 102*, n.d.

memahami ajaran Islam. Hal yang sama sebagaimana di ungkapkan oleh Ahmad Mustafa Al-Maraghi bahwa orang yang diajak bicara dalam hal ini adalah umat yang mengajak kepada kebaikan, yang mempunyai dua tugas yaitu menyuruh berbuat baik dan melarang berbuat yang mungkar.

b. Peran Guru Sebagai Motivator

Pengertian peran guru sebagai motivator adalah bahwa guru berperan sebagai pendorong untuk meningkatkan semangat dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Terkadang, siswa yang kurang berprestasi bukan karena kemampuan yang rendah, tetapi karena kurangnya motivasi belajar sehingga mereka tidak mengarahkan segala kemampuannya. Dalam hal ini, guru sebagai motivator harus memahami motif-motif yang menyebabkan rendahnya daya belajar siswa dan penurunan prestasi. Guru perlu merangsang dan memberikan dorongan untuk membangkitkan kembali semangat dan gairah belajar siswa.¹⁴

Menurut Mardiyah Hayati, Guru juga bertindak sebagai psikologi yang akan membimbing dan memberikan motivasi kepada peserta didiknya. Anak didik tidak akan terlepas dari problem yang selalu menghambat kelancaran pembelajaran, maka dalam hal ini guru harus tampil sebagai motivator yang akan menggerakkan dan memberikan dorongan positif pada peserta didik.¹⁵

Peran guru sebagai motivator sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena mereka dapat membangkitkan minat dan mengarahkan siswa-siswi untuk

¹⁴ Elly Manzir, "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar," *Jurnal Tadrib* 01, no. 02 (2017): 9.

¹⁵ Mardiyah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter* (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012). h. 5-6.

melakukan sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan pribadi. Minat ini selalu terkait dengan kebutuhan dan kepentingan individu.

Menurut Muhibbin Syah, fungsi motivasi sebagai berikut:

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan.

Motivasi sebagai pendorong perbuatan berfungsi sebagai kekuatan atau faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi memberikan dorongan awal yang memicu individu untuk memulai suatu aktivitas atau perilaku.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan.

Motivasi sebagai penggerak perbuatan berfungsi untuk mengacu pada peran motivasi sebagai energi atau daya yang menggerakkan seseorang untuk terus melakukan suatu tindakan. Motivasi menjaga individu tetap bersemangat dan aktif dalam mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan.

Motivasi sebagai pengarah perbuatan berfungsi sebagai penuntun atau pengarah yang menentukan arah tindakan seseorang. Motivasi membantu individu untuk fokus pada tujuan tertentu dan membuat keputusan yang sesuai untuk mencapainya.¹⁶

c. Indikator Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator

Indikator guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai motivator dapat diuraikan sebagai faktor-faktor yang menunjukkan peran penting seorang guru

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009). h,32

dalam mendorong semangat belajar siswa. Berikut adalah beberapa indikator yang bisa dijadikan rujukan:

1) Memberikan Inspirasi Spiritual dan Moral

Guru PAI tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai panutan moral dan spiritual. Mereka memotivasi siswa untuk menjalani nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras.

2) Penggunaan Metode Pembelajaran yang Inovatif

Guru PAI yang berperan sebagai motivator cenderung menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau cerita-cerita inspiratif yang relevan dengan nilai-nilai agama.

3) Membangun Keterlibatan Emosional dan Relasional dengan Siswa

Guru yang efektif sebagai motivator akan membangun hubungan emosional yang baik dengan siswa. Mereka memahami kondisi psikologis siswa dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat.

4) Memberikan Umpan Balik yang Konstruktif

Guru PAI memberikan umpan balik yang positif dan membangun kepada siswa. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memotivasi mereka untuk terus berusaha memperbaiki diri, baik dalam hal akademis maupun perilaku.

5) Pemberian Penghargaan dan Pengakuan

Guru PAI sebagai motivator cenderung menghargai setiap usaha dan pencapaian siswa, baik kecil maupun besar. Penghargaan ini dapat berupa pujian, pengakuan di depan kelas, atau bentuk lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

6) Membangun Sikap Siswa yang Positif terhadap Pembelajaran Agama

Guru PAI yang efektif mampu membangun persepsi positif siswa terhadap mata pelajaran agama. Mereka menanamkan pentingnya pembelajaran agama sebagai landasan hidup, yang tidak hanya untuk kepentingan akademis tetapi juga untuk membentuk kepribadian¹⁷.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa yang dapat diamati dan dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan ini dapat diartikan sebagai peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.¹⁸

Menurut Nawawi, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁹

¹⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)

¹⁸ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). h.155

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Disekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013). h.5

Dari beberapa pengertian hasil belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran.

b. Macam- Macam Hasil Belajar

1) Pemahaman Konsep

Menurut Anas Sudijono, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sudut.²⁰

2) Keterampilan Proses

Keterampilan proses merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan metode ilmiah dan berpikir kritis dalam memecahkan masalah, memahami konsep, dan menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.

3) Sikap

Sikap tidak hanya mencakup aspek mental, tetapi juga melibatkan respons fisik. Oleh karena itu, sikap harus menunjukkan keselarasan antara mental dan fisik secara bersamaan. Jika hanya aspek mental yang muncul, sikap seseorang belum terlihat secara jelas. Sikap terdiri dari tiga komponen yang saling mendukung: kognitif, afektif, dan konatif.²¹

c. Indikator Hasil Belajar

1) Ranah Kognitif

²⁰ Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), h.50

²¹ Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*,,,,, h.58

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari, pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap dan nilai seseorang. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik adalah hasil belajar yang terlihat dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.²²

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor Internal

Faktor internal berkaitan dengan kondisi fisik individu, seperti kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, sikap kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.²³

2) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian integral dari kehidupan peserta didik. Seorang anak dengan intelegensi yang baik, dari keluarga yang baik, bersekolah di sekolah yang bagus, dan memiliki fasilitas yang memadai belum tentu dapat belajar dengan baik. Faktor-faktor seperti kelelahan karena jarak rumah dan sekolah yang

²² Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, h.8-9

²³ Baharudin and Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010). h.19

jauh, serta pengaruh lingkungan yang buruk di luar kendalinya dapat mempengaruhi hasil belajarnya.²⁴

3) Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor-faktor yang berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental yang dapat mempengaruhi hasil belajar meliputi:

a) Kurikulum

Kurikulum adalah rencana pembelajaran yang menjadi unsur penting dalam pendidikan. Tanpa kurikulum, proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung karena materi pembelajaran harus direncanakan terlebih dahulu. Guru harus mempelajari dan menjabarkan isi kurikulum ke dalam program yang lebih rinci dan jelas sarasanya sehingga keberhasilan pembelajaran dapat diukur.

b) Sarana dan Fasilitas

Sarana memainkan peran penting dalam pendidikan. Misalnya, gedung sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Jumlah ruang kelas harus sesuai dengan jumlah peserta didik, karena ketidaksesuaian ini dapat menyebabkan berbagai masalah yang mempengaruhi hasil belajar. Selain itu, fasilitas yang digunakan guru dalam pengajaran, seperti LCD, harus diperhatikan karena dapat memudahkan proses pembelajaran.

c) Guru

Untuk mencapai tujuan pengajaran, guru harus mampu mengorganisir semua komponen pembelajaran agar dapat berinteraksi secara harmonis. Salah satu

²⁴ M. Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015). h.30

komponen dalam pembelajaran adalah penggunaan berbagai metode pembelajaran secara dinamis dan fleksibel sesuai dengan materi, peserta didik, dan konteks pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu memilih metode pembelajaran serta media yang cocok dengan materi dan bahan ajar.²⁵

B. Penelitian Yang Relevan

1. Skripsi Khusnaeni (2019) yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator dalam Pembiasaan Beribadah Siswa”.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kegiatan pembiasaan beribadah oleh guru ke siswa, mengetahui apa yang dilakukan guru sebagai motivator dalam pembiasaan beribadah siswa, dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan beribadah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) dengan memberikan pengarahan kepada siswa diharapkan siswa mampu menerapkan pembiasaan beribadah dalam kehidupan sehari-hari, (2) peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam pembiasaan beribadah siswa cukup baik. Hal ini terbukti ketika Waktu Sholat dhuhur, para siswa tertib melaksanakan kegiatan sholat dhuhur berjamaah, (3) faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan beribadah ini adalah dari pola asuh orang tua, guru, lingkungan dan teman sebaya.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan ingin mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator. Perbedaannya yaitu, dalam penelitian ini

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). h.180-185

dilakukan di SMK Negeri 1 Puhpelem Wonogiri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan.²⁶

2. Skripsi Abdul Rahman (2020) yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Al-Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam membina akhlak siswa di SMP Al-Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan, dan untuk mengetahui perilaku akhlak siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan aktif sebagai motivator dalam membina akhlak siswa di SMP Al-Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan. Guru memberikan nasihat dan contoh langsung kepada siswa, memberikan teguran kepada siswa yang melakukan kesalahan, mengajak siswa untuk shalat berjama’ah, dan mencontohkan berpakaian yang baik dan Islami. Jadi, perilaku siswa di SMP Al-Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan dapat cukup baik.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu, pada penelitian sebelumnya dilaksanakan di SMP Al-Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan.²⁷

3. Skripsi Cici Aldian (2023) yang berjudul “Peran Guru Sebagai Motivator

²⁶ Khusnaeni, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Pembiasaan Beribadah Siswa” (Institut Agama Islam Ponorogo, 2019).

²⁷ Abdul Rahman, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Al-Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 01 Kepahiang.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengetahui apa saja factor penghambat yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 01 Kepahiang. Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa sudah cukup baik dan lancar, walupun ada beberapa kekurangannya, (2) faktor penghambat yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu, hambatan pada saat pembelajaran, antar individu, lingkungan sekolah, kendala saat mempersiapkan bahan ajar, dan hambatan dalam menyesuaikan metode pembelajaran.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sama-sama bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator. Perbedaannya yaitu, pada penelitian ini memfokuskan untuk meningkatkan minat belajar siswa dan tempat penelitiannya di SMA Negeri 01 Kepahiang. Sedangkan penelitian yang akan datang memfokuskan terhadap hasil belajar siswa dan tempat penelitian di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan.²⁸

²⁸ Cici Aldian, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 01 Kepahiang” (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

C. Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan kerangka berpikir, berdasarkan kajian teori diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif:

- a) Pengetahuan. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswa untuk memahami dan mengingat materi dalam pembelajaran.
- b) Pemahaman. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.
- c) Aplikasi. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh kepada siswa untuk menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari hari.

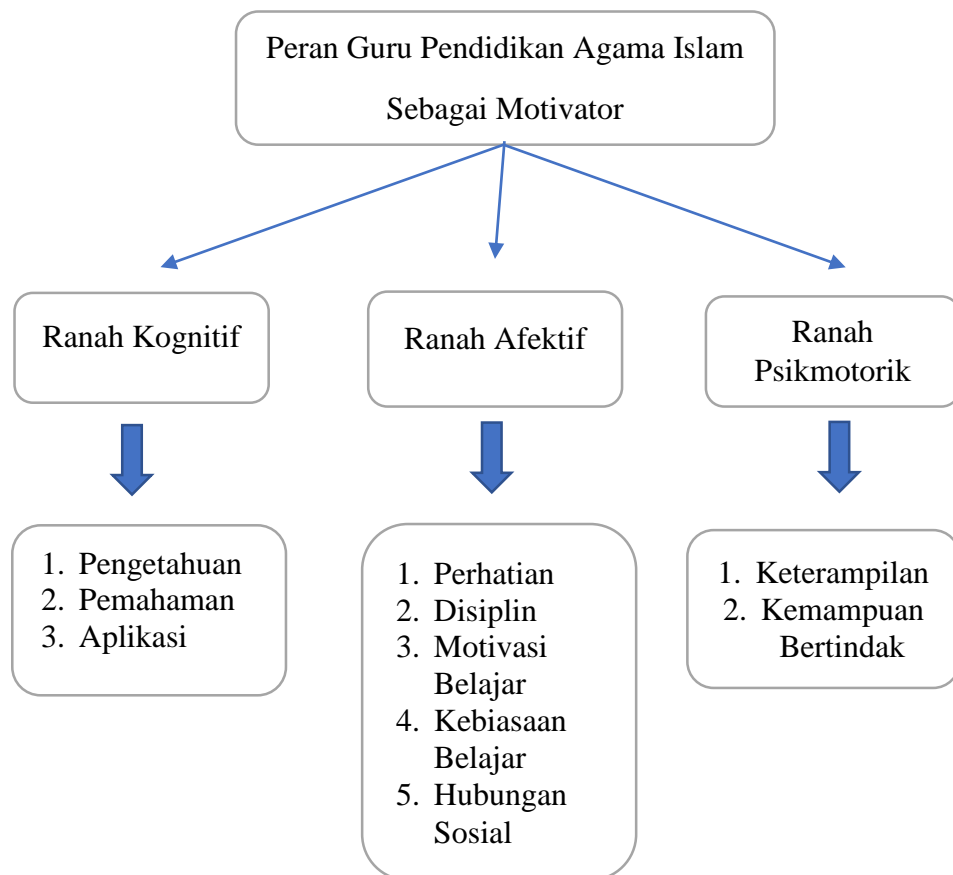
2. Ranah afektif:

- a) Perhatian. Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa untuk tetap fokus dan memperhatikan materi pembelajaran.
- b) Disiplin. Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa agar tetap disiplin dalam mengikuti aturan kelas.
- c) Motivasi belajar. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan untuk memotivasi siswa.
- d) Kebiasaan belajar. Guru Pendidikan Agama Islam membantu siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.
- e) Hubungan sosial. Guru Pendidikan Agama Islam mendorong siswa untuk membangun hubungan sosial yang baik di dalam dan luar kelas.

3. Ranah Psikomotorik:

- a) Keterampilan. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator untuk siswa bersemangat dalam mengembangkan keterampilannya.
- b) Kemampuan Bertindak. Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa agar mereka mampu mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Model penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dalam pendekatan kualitatif, penelitian menuntut kejujuran dan kecermatan dalam mengamati, mencatat suatu proses dan aktifitas yang dampak dalam realitas, serta menganalisisnya dalam satu kesatuan yang bermakna, kesabaran, kejujuran, keuletan, kekuatan, dan ketulusan penelitian sangat penting dalam pendekatan penelitian kualitatif.

Penelitian ini lebih menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara rinci dan mendalam mengenai realitas tertentu tanpa melakukan pengujian hipotesis. Fokusnya adalah pada pemahaman fenomena dari perspektif partisipan atau subjek penelitian, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna, pengalaman, atau persepsi subjek penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 012 Kabupaten Pelalawan, Jalan Tanjung Negeri, Kec. Pkl. Kerinci, Kabupaten Pelalawan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 07 Juli 2024 sampai 05 Agustus 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tiga orang Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 012 Kabupaten Pelalawan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 012 Kabupaten Pelalawan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi (pengamatan) menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusum dari pembagian proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi adalah metode dasar dalam memperoleh data penelitian kualitatif. Observasi dalam hal ini lebih umum, dibandingkan dengan observasi terstruktur dan tersistematis sebagaimana yang digunakan pada penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi adalah dengan cara melengkapi format atau pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item- item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.²⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010). h.272

memperoleh informasi dari wawancara. Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai tiga orang Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data-data tentang deskriptif sekolah, yakni dengan mengumpulkan dokumen-dokumen sekolah, kondisi sekolah baik berupa data tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan sarana dan prasarana sekolah.

E. Teknik Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki aliditas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.³⁰

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data ini kemudian diberi deskripsi dan dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan kesimpulan, dan langkah selanjutnya yaitu meminta konfirmasi dari sumber data tersebut.

³⁰ Nasution, *Metode Penelitian , Natralistik Kalitatif* (Bandung: Tarsito, 2003). h.155

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan sesudah penelitian.

1. Pengumpulan Data

Langkah awal adalah dengan mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, terutama terkait dengan pelaksanaan penelitian. Data dikumpulkan melalui catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti selama proses wawancara.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pembinaan, pemusatan, perhatian, pentransformasian data kasar dilapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang fokus, penting dalam penelitian, dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti pengumpulan data selanjutnya. Proses ini berlangsung dari awala hingga akhir penelitian dilaksanakan. Fungsinya untuk menajamkan, menolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sehingga interpretasi bila di tarik yang di sesuaikan dengan data-data relevan atau data yang cocok dengan tujuan pengambilan data

dilapangan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan, data yang dirangkum dan dijelaskan untuk menggambarkan kualitas data yang dihasilkan.

Dalam penyajian data, pengumpulan data dengan observasi perlu di ukur persentasenya. Untuk mengukur hasil observasi dengan persentase dalam konteks penelitian kualitatif biasanya melibatkan penghitungan seberapa sering suatu perilaku, respons, atau fenomena tertentu terjadi selama periode observasi. Untuk menghitung persentase maka menggunakan rumus berikut :

$$P = \left\{ \frac{\text{Jumlah Keseluruhan (Peluang atau Total Observasi)}}{\text{Jumlah Kejadian (Indikator yang Teramati)}} \right\} \times 100\%$$

Pedoman Konversi Keberhasilan Indikator Penelitian³¹

Tingkat Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
70% - 79%	Cukup
60% - 69%	Kurang
0% - 59%	Sangat Kurang

³¹ Dika Dian Murjanto, Penelitian Tindakan Kelas “*Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning guna Meningkatkan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Penjasorkes bagi Siswa Kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 2 Sragen*”, (Jawa Tengah: Universitas Negeri Surabaya, 2020), diakses dari www.sman2sragen.sch.id pada hari senin, 3 Juni 2024 pukul 07.30 WIB.

4. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan bagian ketiga dari kegiatan analisis data. Kegiatan ini terutama dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan. Kesimpulan dituangkan dalam bentuk pernyataan singkat sebagai temuan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan supaya mudah dipahami maknanya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyusun sistematika penulisan menjadi beberapa bab yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan. Yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II Kajian Teori. Yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian. Yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Yang terdiri dari deskripsi tempat penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup. Yang terdiri dari kesimpulan , implikasi dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 012 Kabupaten Pelalawan

SD Negeri 012 Kuala Terusan didirikan pada tahun 2002 yang terletak di Jalan Tanjung Negeri No.03 Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Mengingat SD di wilayah Pangkalan Kerinci dulu sangat sedikit. Jadi atas usaha pemerintah setempat dan warga mengusulkan kepada pemerintahan pusat supaya didirikan SD yang terletak di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat dengan luas tanah 8.925 M.

Tahun demi tahun SD tersebut di ubah menjadi SD Negeri 012 Kuala Terusan yang sekarang menjadi salah satu SD dengan akreditasi A di Kecamatan Pangkalan Kerinci dan jumlah muridnya mencapai 600 siswa pada tahun 2017 hingga sampe sekarang tahun 2023.

Di SD Negeri 012 Kuala Terusan memiliki 20 orang guru PNS, 5 orang guru P3K, 5 orang guru MDTA dan 12 orang staf tenaga pengajar honorer. Dengan begitu total guru dan staf di SD Negeri 012 Kuala Terusan berjumlah 42 orang.

Guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Proses Belajar Mengajar secara efektif dan efisien.

a. Membuat Perangkat Pengajaran

- 1) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 2) Program Tahunan / Semester
- 3) Silabus

- 4) Program Mingguan Guru
- 5) Kalender Mata Pelajaran
- 6) Kriteria Ketuntasan Minimum
- 7) Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran
- 8) Melaksanakan Penilaian Proses Belajar, Ulangan Harian, Ulangan Umum, dan Ujian Akhir.
- 9) Melaksanakan Analisis Ujian Harian
- 10) Menyusun dan melaksanakan Program Perbaikan dan pengayaan
- 11) Mengisi daftar nilai siswa.
- 12) Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses belajar mengajar.
- 13) Membuat alat pelajaran/Alat peraga .
- 14) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni.
- 15) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum.
- 16) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah.
- 17) Mengadakan pengembangan program pengajar yang menjadi tanggungjawabnya
- 18) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
- 19) Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- 20) Mengatur kebersihan ruangan kelas dan ruang praktikum
- 21) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya

b. Tata tertib guru

Adapun tata tertib guru SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan adalah :

- 1) Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar
 - a) Setiap guru wajib hadir 6 hari kerja setiap minggu.
 - b) Guru membuat program administrasi pembelajaran (prota, prosem, silabus, RPP, KKM).
 - c) Setiap guru yang masuk hari senin wajib mengikuti upacara bendera.
 - d) Guru PNS wajib hadir pada jam pertama sampai akhir jam pelajaran.
 - e) Bagi guru tidak diperkenankan meninggalkan kelas sekolah tanpa izin piket, PKM, kepala sekolah.
 - f) Memungut uang dari siswa tidak diperkenankan tanpa seizin PKM atau kepala sekolah.
 - g) Bagi bapak guru dilarang merokok di kelas sewaktu mengajar.
 - h) Bagi guru piket harus datang sebelum bel berbunyi dan pulang setelah jam pelajaran berakhir.
 - i) Guru piket wajib melaksanakan piket harian.
 - j) Bagi wali kelas bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, dan ketertiban kelas.
 - k) Setiap wali kelas bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, dan ketertiban kelas.
 - l) Setiap wali kelas melaksanakan latihan upacara bagi anak didiknya.

2. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 012 KUALA TERUSAN
- 2) Alamat Sekolah : Jl. Tanjung Negeri

- 3) RT/RW : 03/01
- 4) Kelurahan : PANGKALAN KERINCI BARAT
- 5) Kecamatan : PANGKALAN KERINCI
- 6) Kabupaten/Kota : PELALAWAN
- 7) Provinsi : RIAU
- 8) No. Telepon : 081365009560
- 9) Email : -
- 10) Status : NEGERI
- 11) Nama Yayasan : -
- 12) No. Surat Keputusan :
- 13) Akte Pendirian : 2001/2002
- 14) Tahun Berdiri : 2001/2002
- 15) Luas Tanah : 8925 M²
- 16) Status Akreditasi / Tahun : A / Tahun 2019

b. Identitas Kepala Sekolah

- 1) Nama Lengkap : Hj. AFRIDA, S.Pd
- 2) N I P : 197104201991082001
- 3) Pangkat/ Gol Ruang : Pembina Tk. I / IV.b
- 4) Terhitung mulai Tanggal : April 2022
- 5) Pendidikan Terakhir / Tahun : S1 PLS
- 6) Mulai bertugas di Sekolah ini : 09 Desember 2003

3. Visi Misi Sekolah

a. Visi

“Mewujudkan generasi yg beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, disiplin dan unggul dalam prestasi serta peduli terhadap lingkungan.”

b. Misi

- 1) Mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran paikem.
- 2) Meningkatkan Pembinaan dalam bidang-bidang olimpiade akademik.
- 3) Meningkatkan Pembinaan dalam bidang ekstrakurikuler.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan kesiswaan aktif dan kreatif.
- 5) Menerapkan karakter religius melalui pembiasaan.
- 6) Menanamkan perilaku jujur disiplin dan tanggung jawab.
- 7) Melaksanaaan pembiasaan pemeliharaan dan melestarikan lingkungan hidup.
- 8) Meningkatkan upaya pengendalian pencegahan dan pemulihan kerusakan lingkungan.

4. Tenaga Pendidik

Tabel Tenaga Pendidik 4.1

No	Nama Dan Nip	Tempat Dan Tanggal Lahir	L/P	Agama	Jabatan Pokok	Ijazah Terakhir
1	HJ.AFRIDA, S.Pd NIP.19710420 199108 2 001	Teluk Dalam 20 April 1971	P	Islam	Kepala Sekolah	S1 PLS
2	SUMIATI, S. Pd NIP.19690911 200105 2 001	Cirebon 11 September 1969	P	Islam	Guru Kelas	S1 BIOLOGI
3	T. AZMIRIANTI,S.Pd.SD NIP.19830707 200701 2 005	Langgam 07 Juli 1983	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD

4	EVARIZA. S.Pd. SD NIP.19810802 200801 2 011	Kuala Terusan 02 Agustus 1981	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
5	LISTAIDA MARTINA.N,S.Pd.SD NIP.19750108 200801 2 012	Pintu Batu 08 Januari 1975	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
6	SAKDANUR, S.Pd.I NIP. 197205042006041008	Selat Aur 04 Mei 1972	L	Islam	Guru PAI	S1 PAI
7	ERDA. S. Pd. I NIP.19800204 200801 2 013	Kuala Terusan 04 Februari 1980	P	Islam	Guru Kelas	S1 PAI
8	YENI AMUNALISA, S. Pd NIP.19830209 200604 2 018	Pematang Siantar 09 Februari 1983	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
9	SURYATI. S. Pd. I NIP.19790827 200801 2 021	Kuala Panduk 27 Agustus 1979	P	Islam	Guru Kelas	S1 PAI
10	NURLIZA. S. Pd. SD NIP.19790421 200801 2 016	Subarak 21 April 1979	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
11	KARTIWI, S.Pd.SD NIP.19850825 201001 2 023	Teluk Dalam 25 Agustus 1985	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
12	TETI ASMARA DEWI, S.Pd.SD NIP.198307102008012016	Lubuk Terap 10 Juli 1983	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
13	T.MASRATU AYU, S.Pd.SD NIP.19750429 200904 2 001	Dumai 29 April 1975	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
14	ANIZARITA, S. Pd. SD NIP.19871125 201503 2 004	Kuala Terusan 25 November 1987	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD

15	MAISARAH, S. Pd. SD NIP. 198305242014062005	Teluk Dalam 24 Mei 1983	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
16	EKA PUTRI, S.Pd NIP.19860711 201001 2 015	Kuala Terusan 11 Juli 1986	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
17	RODIAH, S.Pd NIP.19820517 201001 2 025	Kuala Terusan 17 Mei 1982	P	Islam	Guru Kelas	S1 BIOLOGI
18	SURIYANI, S.Pd NIP.19860207 200904 2 004	Teluk Dalam 07 Februari 1986	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
19	A.SYUKUR,A.Ma NIP.19860406 201001 1 014	Kuala Terusan 06 April 1986	L	Islam	Staf TU	D-II PGSD
20	LIZA ABNUR, S. Pd. I	Pelalawan 09 September 1984	P	Islam	Guru PAI	S1 PAI
21	ASRI SUSANTI, S. Ag	Pulau Jambu 11 Desember 1974	P	Islam	Guru PAI	S1 PAI
22	T.MARZITA, S. Pd. SD	Kuala Panduk 04 Maret 1974	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
23	ISNAWATI, S.Pd	Teluk Lanus 31 Januari 1994	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
24	EFNI YATI, S.Pd	Kuala Terusan 25 Juni 1988	P	Islam	Guru Kelas	SMA
25	HERAWATI GULTOM, S.Pd.K	Tarutung 15 Oktober 1982	P	Kristen	Guru PAK	S1 PAK
26	MARA HUSEIN, S. Kom	Sialang 09 Juli 1990	L	Islam	Guru PJOK	SI KOMPUTER

27	KHOIRONI, A. Ma	Langgam 03 Mei 1985	P	Islam	Tenaga Administrasi	D-II PGSD
28	MARZUKI	Kuala Terusan 30 Maret 1991	L	Islam	Satpam	SMA
29	EFNI MASNIARI	Pekanbaru 10 Agustus 1995	P	Islam	Penjaga Pustaka	SMA
30	ZUMIRA	Pangkalan Kerinci 21 Maret 2000	P	Islam	Penjaga Pustaka	SMA
31	RESKA LESTARI PUTRI	Kuala Terusan 25 Maret 2003	P	Islam	Tenaga Administrasi	SMA
32	JULIA SARTIKA	Pangkalan Kerinci 30 Juli 2001	P	Islam	Pjg, Pustaka	SMA
33	USTAZAH PUTRI	Kuala Terusan 16 September 1995	P	Islam	Guru BMR	SMA
34	SYARIFAH AINI, S.Pd	Kuala Terusan 10 Juli 1988	P	Islam	Guru BMR	S1 PGSD
35	EDISYAHPUTRA	Terusan Baru 27 Januari 2002	L	Islam	Satpam	Mts
36	SYAMSUDDIN	Loteng 27 Agustus 1972	L	Islam	Pjg. Sekolah	SMA
37	ISMAR		P	Islam	Kebersihan	SD
38	NUR HIDAYU		P	Islam	Kebersihan	MA

5. Peserta Didik

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

MURID														Jumlah Semua
I		II		III		IV		V		VI		Jumlah		
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
52	40	52	27	49	45	40	39	35	39	55	57	283	247	530

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Siswa
Kelas 1	92
Kelas 2	79
Kelas 3	94
Kelas 4	79
Kelas 5	74
Kelas 6	112
Total	530

Table 4.4
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Jumlah Siswa
Islam	253	212	465
Protestan	26	27	53

Katholik	4	8	12
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Total	283	247	530

B. Penyajian Data

1. Data Observasi

Observasi : Ke 1

Nama Guru : Sakdanur, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Senin, 15 Juli 2024

Tabel Observasi IV.1

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswa untuk memahami dan mengingat materi dalam pembelajaran.	√	
2.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.	√	
3.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh kepada siswa untuk menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari hari.	√	
4.	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa untuk tetap fokus dan memperhatikan materi pembelajaran.	√	
5.	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa agar tetap disiplin dalam mengikuti aturan kelas.	√	
6.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan untuk memotivasi siswa.	√	
7.	Guru Pendidikan Agama Islam membantu siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.		√
8.	Guru Pendidikan Agama Islam mendorong siswa	√	

	untuk membangun hubungan sosial yang baik di dalam dan luar kelas.		
9.	Guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator untuk siswa bersemangat dalam mengembangkan keterampilannya.		√
10	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa agar mereka mampu mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.	√	
Jumlah		8	2

Observasi : 2

Nama Guru : Sakdanur, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2024

Tabel Observasi IV.2

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswa untuk memahami dan mengingat materi dalam pembelajaran.	√	
2.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.	√	
3.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh kepada siswa untuk menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	√	
4.	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa untuk tetap fokus dan memperhatikan materi pembelajaran.	√	
5.	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa agar tetap disiplin dalam mengikuti aturan kelas.		√
6.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan untuk memotivasi siswa.	√	
7.	Guru Pendidikan Agama Islam membantu siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.	√	
8.	Guru Pendidikan Agama Islam mendorong siswa untuk membangun hubungan sosial yang baik di	√	

	dalam dan luar kelas.		
9.	Guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator untuk siswa bersemangat dalam mengembangkan keterampilannya.	√	
10	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa agar mereka mampu mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.	√	
Jumlah		9	1

Observasi : 1

Nama Guru : Asri Susanti, S.Ag

Hari/Tanggal : Senin, 15 Juli 2024

Tabel Observasi IV.3

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswa untuk memahami dan mengingat materi dalam pembelajaran.	√	
2.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.	√	
3.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh kepada siswa untuk menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	√	
4.	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa untuk tetap fokus dan memperhatikan materi pembelajaran.	√	
5.	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa agar tetap disiplin dalam mengikuti aturan kelas.	√	
6.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan untuk memotivasi siswa.	√	
7.	Guru Pendidikan Agama Islam membantu siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.	√	
8.	Guru Pendidikan Agama Islam mendorong siswa untuk membangun hubungan sosial yang baik di dalam dan luar kelas.	√	

9.	Guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator untuk siswa bersemangat dalam mengembangkan keterampilannya.	√	
10	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa agar mereka mampu mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.		√
Jumlah		9	1

Observasi : 2

Nama Guru : Asri Susanti, S.Ag

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2024

Tabel Observasi IV.4

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswa untuk memahami dan mengingat materi dalam pembelajaran.	√	
2.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.	√	
3.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh kepada siswa untuk menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	√	
4.	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa untuk tetap fokus dan memperhatikan materi pembelajaran.	√	
5.	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa agar tetap disiplin dalam mengikuti aturan kelas.	√	
6.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan untuk memotivasi siswa.	√	
7.	Guru Pendidikan Agama Islam membantu siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.	√	
8.	Guru Pendidikan Agama Islam mendorong siswa untuk membangun hubungan sosial yang baik di dalam dan luar kelas.	√	

9.	Guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator untuk siswa bersemangat dalam mengembangkan keterampilannya.	√	
10	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa agar mereka mampu mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.	√	
Jumlah		10	-

Observasi : 1

Nama Guru : Liza Abnur, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Senin, 15 Juli 2024

Tabel Observasi IV.5

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswa untuk memahami dan mengingat materi dalam pembelajaran.	√	
2.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.	√	
3.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh kepada siswa untuk menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	√	
4.	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa untuk tetap fokus dan memperhatikan materi pembelajaran.	√	
5.	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa agar tetap disiplin dalam mengikuti aturan kelas.	√	
6.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan untuk memotivasi siswa.	√	
7.	Guru Pendidikan Agama Islam membantu siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.		√
8.	Guru Pendidikan Agama Islam mendorong siswa untuk membangun hubungan sosial yang baik di dalam dan luar kelas.		√

9.	Guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator untuk siswa bersemangat dalam mengembangkan keterampilannya.	√	
10	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa agar mereka mampu mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.	√	
Jumlah		8	2

Observasi : 2

Nama Guru : Liza Abnur, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2024

Tabel Observasi IV.6

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswa untuk memahami dan mengingat materi dalam pembelajaran.	√	
2.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.	√	
3.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh kepada siswa untuk menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	√	
4.	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa untuk tetap fokus dan memperhatikan materi pembelajaran.	√	
5.	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa agar tetap disiplin dalam mengikuti aturan kelas.	√	
6.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan untuk memotivasi siswa.	√	
7.	Guru Pendidikan Agama Islam membantu siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.	√	
8.	Guru Pendidikan Agama Islam mendorong siswa untuk membangun hubungan sosial yang baik di dalam dan luar kelas.	√	

9.	Guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator untuk siswa bersemangat dalam mengembangkan keterampilannya.	√	
10	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa agar mereka mampu mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.		√
Jumlah		9	1

Tabel Rekapitulasi Hasil Observasi Guru

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswa untuk memahami dan mengingat materi dalam pembelajaran.	6	0
2.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.	6	0
3.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh kepada siswa untuk menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	6	0
4.	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa untuk tetap fokus dan memperhatikan materi pembelajaran.	6	0
5.	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa agar tetap disiplin dalam mengikuti aturan kelas.	5	1
6.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan untuk memotivasi siswa.	6	0
7.	Guru Pendidikan Agama Islam membantu siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.	4	2
8.	Guru Pendidikan Agama Islam mendorong siswa untuk membangun hubungan sosial yang baik di dalam dan luar kelas.	5	1
9.	Guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator untuk siswa bersemangat dalam mengembangkan keterampilannya.	5	1
10	Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa agar mereka mampu mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.	4	2
Jumlah		53	7
Jumlah Seluruh		60	

2. Data Wawancara

a. Informan 1

Identitas Informan : Sakdanur, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Senin, 15 Juli 2024

Waktu : 09.00 – 09.30 WIB

No.	Aspek Yang Diamati	Analisis Jawaban
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan dorongan kepada siswa untuk memahami dan mengingat materi dalam pembelajaran?	Saya biasanya menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa seperti diskusi. Saya juga terkadang menggunakan teknologi dan alat bantu atau media visual untuk membuat materi lebih menarik dan mudah untuk diingat oleh siswa.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan dorongan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.	Saya biasanya menggunakan cara dengan selalu terbuka kepada siswa. Jika saya seperti itu, saya akan mudah untuk memberikan bantuan tambahan diluar jam pelajaran dan mendorong siswa untuk jangan ragu bertanya. Saya juga kalau

		mengajar siswa diusahakan untuk menggunakan variasi metode pengajaran, agar anak-anak tidak bosan dan mudah memahami materi nantinya.
3.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan contoh kepada siswa untuk menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari?	Saya sering menghubungkan materi pelajaran yang saya ajarkan dengan praktik nyata dan mengajak siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.
4.	Bagaimana cara Bapak/ Ibu memotivasi siswa untuk tetap fokus dan memperhatikan materi pembelajaran?	Caranya dengan menciptakan lingkungan kelas tadi menjadi lebih menarik serta menggunakan teknik-teknik seperti permainan edukatif atau <i>ice breaking</i> . Selain itu, saya juga memberikan penghargaan kepada siswa yang tetap fokus ketika saya menjelaskan materi.
5.	Apa pendekatan yang Bapak/Ibu gunakan untuk memotivasi siswa agar tetap	Saya menerapkan aturan yang konsisten kepada siswa dan

	disiplin dalam mengikuti aturan kelas?	memberikan penjelasan mengenai pentingnya aturan tersebut jika dilaksanakan. Setelah itu, saya juga memberikan apresiasi atau pujian kepada siswa yang disiplin. Dengan begini, siswa akan semangat untuk disiplin.
6.	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Cara saya biasanya itu dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai dan etika yang mana relevan dengan kehidupan sehari-hari. Saya juga menceritakan cerita-cerita inspiratif yang dapat membuat siswa akan termotivasi dan semangat untuk belajar.
7.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dalam proses Pembelajaran?	Yaitu dengan cara mengajarkan kepada siswa untuk tidak menunda-nunda dalam mengerjakan, sering mengulang-ngulang materi

		<p>pelajaran, dan mengembangkan keterampilan membaca siswa. Sehingga dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan baik dan dapat meningkatkan kebiasaan belajar mereka.</p>
8.	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu mendorong siswa untuk membangun hubungan sosial yang baik di dalam dan luar kelas?</p>	<p>Dengan cara mendorong siswa untuk saling bekerja saam melalui tugas kelompok dan bias juga dengan kegiatan ekstrakurikuler.</p>
9.	<p>Apa pendekatan yang Bapak/Ibu gunakan untuk memotivasi siswa agar mereka bersemangat dalam mengembangkan keterampilannya?</p>	<p>Dengan memberikan siswa tugas-tugas yang menantang dan yang sesuai dengan minat siswa. Saya juga memberikan dukungan yang mereka butuhkan dan memberikan pujian kepada siswa, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya dirinya.</p>
10.	<p>Apa teknik yang Bapak/Ibu gunakan untuk memotivasi siswa agar mereka</p>	<p>Yaitu dengan mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam tugas</p>

	mampu mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari?	nyata yang memerlukan keterampilan yang siswa miliki. Dan saya juga memberikan contoh yang konkret serta motivasi kepada siswa bagaimana jika keterampilan tersebut dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.
--	---	--

b. Informan 2

Identitas Informan : Asri Susanti, S.Ag

Hari/Tanggal : Senin, 15 Juli 2024

Waktu : 11.00 – 11.30 WIB

No.	Aspek Yang Diamati	Analisis Jawaban
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan dorongan kepada siswa untuk memahami dan mengingat materi dalam pembelajaran?	Cara yang saya lakukan yaitu dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Contohnya, pada saat saya mengajarkan materi tentang akhlak terpuji, saya memberikan contoh-contoh dari akhlak terpuji tersebut kepada siswa. Dengan cara ini siswa

		akan lebih paham terhadap materi yang disampaikan dan mengingatnya.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan dorongan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.	Jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, saya akan membuat diskusi kelompok, dan mengajak siswa untuk saling bertanya dan saling berbagi pemahaman mereka satu sama lain. Dengan cara ini, siswa dapat saling membantu dan mudah dalam memahami materi yang diajarkan.
3.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan contoh kepada siswa untuk menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari hari?	Dalam proses belajar mengajar, saya selalu mengajarkan siswa untuk menerapkan nilai-nilai agama kedalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, saya lagi menjelaskan materi tentang shalat, saya akan mengajak siswa untuk mempraktikkan tata cara shalat yang benar itu seperti apa. Sehingga mereka

		dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4.	Bagaimana cara Bapak/ Ibu memotivasi siswa untuk tetap fokus dan memperhatikan materi pembelajaran?	Untuk menjaga fokus dan perhatian siswa saya menggunakan pendekatan yang menarik. Contohnya dengan memulai pembelajaran dengan kisah-kisah inspirasi dari kehidupan Nabi Muhammad SAW atau para sahabat. Sehingga siswa merasa terlibat dan termotivasi.
5.	Apa pendekatan yang Bapak/Ibu gunakan untuk memotivasi siswa agar tetap disiplin dalam mengikuti aturan kelas?	Pendekatan yang saya lakukan yaitu dengan menetapkan aturan didalam kelas yang sudah ditetapkan dari awal masuk kelas dan konsisten dalam menerapkannya. Saya juga menjelaskan kepada siswa pentingnya disiplin dalam menjalankan ajaran agama dan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka memahami

		bahwa disiplin adalah bagian dari ibadah.
6.	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Dengan cara memberikan penghargaan dan pujian untuk siswa yang menunjukkan prestasinya atau usahanya. Contohnya saja saya mengadakan lomba hafalan Al-Qur'an, hal ini membuat siswa merasa lebih bersemangat dan antusias dalam belajar.
7.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dalam proses Pembelajaran?	Saya membantu siswa dalam mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dengan cara mengatur waktu belajar, dan selalu mengingatkan pentingnya mengulang materi pelajaran secara rutin.
8.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mendorong siswa untuk membangun hubungan sosial yang baik di dalam dan luar kelas?	Dengan cara mengadakan kegiatan kelompok, diskusi, atau proyek bersama. Saya juga mengajarkan pentingnya akhlak yang baik dalam berteman.

		Seperti berkata jujur, saling tolong-menolong, dan sebagiannya.
9.	Apa pendekatan yang Bapak/Ibu gunakan untuk memotivasi siswa agar mereka bersemangat dalam mengembangkan keterampilannya?	Yaitu dengan memberikan pujian dan apresiasi kepada siswa untuk mengembangkan keterampilannya. Sehingga siswa dapat percaya diri dan termotivasi untuk mengembangkannya.
10.	Apa teknik yang Bapak/Ibu gunakan untuk memotivasi siswa agar mereka mampu mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari?	Saya menggunakan teknik pembelajaran proyek personal. Dimana proyek ini siswa bisa memilih dan mengerjakan proyek yang sesuai dengan minat masing-masing.

c. Informan 3

Identitas Informan : Liza Abnur, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Juli 2024

Waktu : 09.00 – 09.30 WIB

No.	Aspek Yang Diamati	Analisis Jawaban
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan dorongan kepada siswa untuk memahami dan mengingat materi dalam pembelajaran?	Caranya dengan menjelaskan materi pelajaran dengan jelas, sederhana, dan memberikan contoh yang relevan dengan materi yang saya ajarkan. Saya juga menggunakan metode pembelajaran seperti diskusi, permainan, untuk membuat siswa tertarik kepada materi yang saya ajarkan sehingga siswa mudah memahami dan mengingat materi tersebut.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan dorongan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.	Saya membuat kelompok belajar dimana dalam kelompok belajar ini siswa yang lebih paham akan dapat membantu temannya yang mengalami kesulitan. Dan meminta siswa untuk bertanya kapan saja apabila mereka merasa tidak paham terhadap materi yang disampaikan.

3.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan contoh kepada siswa untuk menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari hari?	Caranya dengan mengajak siswa untuk menghubungkan materi pelajaran ke kehidupan sehari-hari. Dan mengajak orang tua untuk bekerja sama dalam mendukung pembelajaran anak dirumah.
4.	Bagaimana cara Bapak/ Ibu memotivasi siswa untuk tetap fokus dan memperhatikan materi pembelajaran?	Dengan cara memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa, serta menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Bisa dengan cara menerapkan <i>ice breaking</i> .
5.	Apa pendekatan yang Bapak/Ibu gunakan untuk memotivasi siswa agar tetap disiplin dalam mengikuti aturan kelas?	Yang saya gunakan yaitu dengan cara mengatur kelas dengan adil dan konsisten. Menjelaskan kepada siswa dengan jelas aturan tersebut dan memberikan konsekuensi yang tepat bagi yang melanggarnya. Ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa.
6.	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan	Dengan cara membuat materi

	motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	pelajaran Pendidikan Agama Islam itu lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.
7.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dalam proses Pembelajaran?	Memberikan dukungan kepada siswa dan membantu siswa menyusun jadwal belajar yang teratur sehingga menjadi kebiasaan bagi siswa.
8.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mendorong siswa untuk membangun hubungan sosial yang baik di dalam dan luar kelas?	Dengan cara mengadakan kegiatan yang ada kaitannya dengan hubungan sosial. Misalnya, diskusi kelompok, ekstrakurikuler, dan lainnya. Sehingga mereka bias membangun hubungan sosial yang baik seperti kerja sama.
9.	Apa pendekatan yang Bapak/Ibu gunakan untuk memotivasi siswa agar mereka bersemangat dalam mengembangkan keterampilannya?	Saya menggunakan pendekatan yang berfokus pada keberhasilan siswa. Saya juga memberikan pujian dan penghargaan atas keterampilannya, sehingga

		membuat siswa termotivasi dan merasa bahwa memiliki keterampilan yang harus dikembangkan.
10.	Apa teknik yang Bapak/Ibu gunakan untuk memotivasi siswa agar mereka mampu mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari?	Saya memberikan contoh nyata kepada siswa, sehingga siswa termotivasi dan mau menerapkan keterampilannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Analisis Data

1. Analisis Data Observasi

$$P = \frac{53}{60} \times 100\% = 88,33\%$$

Peneliti telah melakukan analisis data yang melibatkan penyusunan 10 pertanyaan yang diberikan kepada setiap guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan. Pertanyaan-pertanyaan ini dimasukkan ke dalam lembar observasi. Peneliti kemudian melakukan dua kali observasi terhadap setiap guru PAI di sekolah tersebut. Dari hasil observasi, peneliti mencatat total 53 jawaban "YA" dari para guru. Berdasarkan jumlah jawaban "YA" tersebut, dihitunglah persentase sebesar 88,33%. Persentase ini menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah tersebut telah terlaksana dengan baik.

2. Analisis Data Wawancara

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar

Negeri 012 Kabupaten Pelalawan, bahwasanya guru memiliki peran penting sebagai motivator dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan yang mereka gunakan tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa tetapi juga berperan penting terhadap hasil belajar siswa.

Para guru menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik, seperti teknologi, media visual, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, serta menggunakan diskusi dan permainan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa para guru memahami pentingnya variasi dalam metode pengajaran untuk menjaga minat dan partisipasi siswa. Dengan membuat pembelajaran lebih menarik, para guru memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dan berpartisipasi, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka.

Guru juga menunjukkan kepekaan terhadap kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami materi dengan menggunakan kelompok belajar dan diskusi untuk membantu siswa saling berbagi pemahaman. Contohnya, mereka mendorong siswa untuk bertanya kapan saja mereka merasa tidak paham dan membuat diskusi kelompok. Ini menunjukkan bahwa guru memberikan dukungan yang diperlukan untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran, sehingga siswa merasa termotivasi dan percaya diri untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Selain itu, guru memberikan tugas-tugas yang menantang dan relevan untuk mengembangkan keterampilan siswa. Dengan mengaitkan tugas-tugas ini dengan kehidupan nyata, para guru memotivasi siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka.

Untuk membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, para guru mengatur waktu belajar, mengulang materi, dan memberikan dukungan untuk menyusun jadwal belajar yang teratur. Dengan cara ini, para guru memotivasi siswa untuk belajar secara konsisten dan efektif, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Guru juga mendorong siswa untuk membangun hubungan sosial yang baik di dalam dan luar kelas melalui kegiatan kelompok, diskusi, dan ekstrakurikuler. Dengan mendorong interaksi sosial yang positif, para guru membantu siswa merasa lebih terhubung dan termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka.

Secara keseluruhan, peran guru sebagai motivator sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan yang kreatif, memberikan dukungan yang diperlukan, menjaga fokus dan motivasi siswa, mengembangkan keterampilan, mendorong kebiasaan belajar yang baik, dan membangun hubungan sosial yang positif, para guru berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Seorang guru tidak hanya mengajar, tetapi juga menginspirasi dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan melalui observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, dengan diperoleh hasil 88.33%. Menunjukkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator terhadap hasil belajar siswa terlaksana dengan baik. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif, menunjukkan kepekaan terhadap kesulitan siswa, memberikan tugas yang relevan, mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, dan mendorong hubungan sosial yang positif, guru berhasil memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan diatas, maka peneliti mengajukan saran untuk perkembangan selanjutnya kearah yang lebih baik sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Pihak sekolah harus ikut serta dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan mengadakan program, seperti pelatihan, dan seminar mengenai bagaimana cara memotivasi siswa. Ini akan membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk memotivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar.

2. Guru

Untuk guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat selalu memberikan motivasi kepada siswa, agar terwujudnya peningkatan dalam hasil belajar siswa.

3. Peneliti lain

Untuk peneliti lain agar kedepannya mempersiapkan perencanaan yang matang, apabila ingin melakukan penelitian yang serupa demi meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldian, Cici. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 01 Kepahiang." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010.
- Baharudin, and Nur Wahyuni. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Drajat, Zakiyah. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hasyim, Farid. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif Antara KTSP dan Kurikulum 2013*. Malang: Madani, 2015.
- Hayati, Mardiya. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012.
- Khusnaeni. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Pembiasaan Beribadah Siswa." Institut Agama Islam Ponorogo, 2019.
- Majid, Abdul, and Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*

- (*Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Manzir, Elly. "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar." *Jurnal Tadrib* 01, no. 02 (2017): 9.
- Rahman, Abdul. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Al-Mubarak Pondok Aren Tengerang Selatan." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- RI, Departemen Agama. *Q.S Ali Imran Ayat 102*, n.d.
- Sardirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- SISDIKNAS, Undang Undang. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusindo Mandiri, 2012.
- Soekanto, Veithzal. *Filsafat Hukum: Etika Moral*. Jakarta: Universitas Trisakti, 2006.
- Sudijono, Anas. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Syaefullah, *Psikologi Perkembangan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009.
- Thobroni, M. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

Torang, Syamsir. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, Dan Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

LAMPIRAN
PEDOMAN WAWANCARA

No.	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Ranah Kognitif	
	<p>A. Pengetahuan</p> <p>B. Pemahaman</p> <p>C. Aplikasi</p>	<p>A. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan dorongan kepada siswa untuk memahami dan mengingat materi dalam pembelajaran.</p> <p>B. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan dorongan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.</p> <p>C. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan contoh kepada siswa untuk menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari hari?</p>
2.	Ranah Afektif	
	<p>A. Perhatian</p> <p>B. Disiplin</p> <p>C. Motivasi belajar</p> <p>D. Kebiasaan belajar</p> <p>E. Hubungan sosial</p>	<p>A. Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi siswa untuk tetap fokus dan memperhatikan materi pembelajaran?</p> <p>B. Apa pendekatan yang Bapak/Ibu gunakan untuk memotivasi siswa agar tetap disiplin dalam mengikuti aturan kelas?</p> <p>C. Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p> <p>D. Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dalam proses Pembelajaran?</p>

		E. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendorong siswa untuk membangun hubungan sosial yang baik di dalam dan luar kelas?
3.	Ranah Psikomotorik	
	A. Keterampilan B. Kemampuan Bertindak	A. Apa pendekatan yang Bapak/Ibu gunakan untuk memotivasi siswa agar mereka bersemangat dalam mengembangkan keterampilannya? B. Apa teknik yang Bapak/Ibu gunakan untuk memotivasi siswa agar mereka mampu mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama	: Wildatul Fitri
Tempat Tanggal Lahir	: Terusan Baru, 12 Juli 2000
NIRM	: 1216.20.2874
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Ayah	: Masrul
Ibu	: Nuriah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 009 Kuala Terusan
2. MTs Negeri Pangkalan Kerinci
3. MA Al-Ikhwan Pekanbaru

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Jaringan Pemuda Remaja Masjid Kabupaten Pelalawan
2. Komunitas Perempuan Kabupaten Pelalawan

D. PEKERJAAN

1. Guru Ra Harapan Bunda
2. Staf Sekretariat Panwaslu Kecamatan Pangkalan Kerinci
3. Staf Keuangan Kantor Camat Pangkalan Kerinci

Dokumentasi



Suasana Kegiatan Pembelajaran Di Dalam Kelas



Suasana Kegiatan Pembelajaran Di Dalam Kelas



Wawancara Bersama Bapak. Sakdanur, S.Pd.I, Ibu. Asri Susanti, S.Ag dan Ibu. Liza Abnur, S.Pd.I

DAFTAR KEHADIRAN SISWA BIDANG STUDI PAI
SDN 012 KUALA TERUSAN
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

KELAS : III. B

NAMA SISWA	BULAN / MINGGU KE																				KET										
	JANUARI					FEBRUARI					MARET					APRIL						MEI					JUNI				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
ZAFRAN KHAIR	95	✓	✓	✓	✓	85	✓	✓	✓	✓											100	100	100	100	100	90	80	75	88	90	85
RIZQIE MUTHA	90	✓	✓	✓	✓	88	✓	✓	✓	✓											100	100	100	100	100	90	80	75	88	85	80
DRA																					90	100	100	100	100	95	90	90	80	100	75
AMADHANI	90	✓	✓	✓	✓																100	100	100	100	100	85	80	80	65	60	60
SALSABILA NADIFA	90				✓	85															100	100	100	100	100	100	100	80	90	90	85
RA NUR AULIA	95	✓	✓	✓	✓	90	✓	✓	✓	✓											100	100	100	100	100	85	90	88	90	90	90
RADITYA WIDODO	92	✓	✓	✓	✓	87	✓	✓	✓	✓											100	100	100	100	100	85	80	90	88	40	75
KHANZA KHALILAH	90				✓	88															100	100	100	100	100	75	80	75	90	78	75
ALESHA CHANDRA	92	✓	✓	✓	✓	87	✓	✓	✓	✓											100	100	100	100	100	100	100	95	90	65	65
QY DAMANIK	88	✓	✓	✓	✓	85	✓	✓	✓	✓																100	100	100	100	100	100
MMAD ADLAN	95	✓	✓	✓	✓	90	✓	✓	✓	✓											100	100	100	100	100	100	100	90	90	80	75
MMAD NUR PRAYOGA	90	✓	✓	✓	✓	85	✓	✓	✓	✓											100	100	100	100	100	100	100	90	90	78	100
FIORENSIA SINAGA	-																														
NSYAH TARIGAN	-					90															100	100	100	100	100	90	80	100	75	75	75
PRATISTA	92	✓	✓	✓	✓	85	✓	✓	✓	✓											100	100	100	100	100	85	80	75	78	78	100
MANTAP NARO PASARIBU	-																														
RA APRILIA	92	✓	✓	✓	✓	90	✓	✓	✓	✓											100	100	100	100	100	100	100	90	78	90	75
CYLA	85																				100	100	100	100	100	60	50	70	73	50	65
A AZZAHRA	95	✓	✓	✓	✓	95	✓	✓	✓	✓											100	100	100	100	100	100	100	95	90	60	60
ANAURA	92	✓	✓	✓	✓	85	✓	✓	✓	✓											100	100	100	100	100	100	100	88	100	100	100
RIFAH ADILLA FITRILYA	90	✓	✓	✓	✓	95	✓	✓	✓	✓											100	100	100	100	100	100	100	88	90	100	100
IAN TIANGI	-																														
Ayla Opalina.s						88	✓	✓	✓	✓											100	100	100	100	100	100	100	75	75	75	90
APSA																															
Alia Gunawan																															

Guru Bidang Studi

DESSI NURDIANA, SE

DAFTAR KEHADIRAN SISWA BIDANG STUDI PAI
SDN 012 KUALA TERUSAN
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

KELAS : III. C 2.1

O	NAMA SISWA	BULAN / MINGGU KE															KET																				
		JANUARI					FEBRUARI					MARET						APRIL					MEI					JUNI									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1	ABDULLAH RASYIQL ABID	90	.				90	85	75	100							90	.									90	85	75	100							
2	ADITYA RIFKI HAMIZAN	90	.				80	70	70	80	80																80	80	100	80	100						
3	AGUS HERMAWAN SYAHPUTRA	0	.				80	70	70	90	90						.	.									80	80	100	80	100						
4	AHMAD SALIM AL FIANO	90	.				85	80	70	85							.	.									80	80	100	80	100						
5	AQILA NAZWA	90	.				90	70	70	100	90	90	90	90	90	90						90	.				100	100	100	100	100						
6	ARIQA FATINA	88	.				80	70	70	80	80											85	.				80	70	80	80	80						
7	AZMAN SYAH	90	.				85	80	70	80	85											85	.				80	80	70	70	100						
8	CRISTIAN MILANO PARHUSIP	-	.																																		
9	FAKHRI HASIM HARAHAP	90	.				90	90	70	75	75	100	100	100	90						90	.				100	100	100	70	100							
10	ISNUL MUSLIMAH	88	.				90	90	80	90	90	100	100	100	100						85	.				100	100	100	60	100							
11	M. IBNU ILHAM SYADI	90	.				90	90	100	90	70	100	100	100	100						90	.				100	100	100	80	100							
12	M. SULTON ARRASID HSB	90	.				90	80	80	80	85										85	.				70	80	70	80	80							
13	NAZWA FADILAH	85	.				80	85	85	90	85	100	100	100	100						.	.				70	70	80	80	80							
14	NUR AQILA IRAWAN	-	.				80	70	80	80	80										.	.				80	80	70	70	70							
15	RENO SUSENO SIREGAR	90	.				90	90	80	80	85	75	100	100	100						90	.				100	100	80	80	70							
16	SEPRIA WULANDARI	.	.				80	80	80	80	80										.	.				80	-	-	-	-							
17	SHANDYFA DODDIE YANZA	.	.				80	80	80	80	80										.	.				80	-	-	-	-							
18	SYAKIRA ALZAHRA GIAWA	80	.				80	80	80	80	80										.	.				60	80	80	80	70							
19	VRISILIA SUKMA AYU	90	.				80	70	70	80	80	75	100	100	100						90	.				80	100	100	70	80							
20	WENDI SYAPUTRA	86	.				80	80	80	80	80										85	.				-	-	-	-	-							
21	WINNER ERISTA LAFAU	-	.				80																														
22	ZAHIRA PUTRI LINGGA	88	.				90	80	90	90	85										90	.				80	100	100	80	80							
23	ZECIKA HAJIJAH BR SINAGA	-	.																																		
24	kehorus aswad	90	.				85	75	90	75	80	85	85	85	85						95	.				70	100	100	80	100							

Guru Bidang Studi

DESSI NURDIANA, SE



INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LPPM-IAID)

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100/Jl. Kuau No.1 Telp. 0811-7069-222 Website: www.diniyyah.ac.id/Email: admin@diniyah.ac.id

LEMBAR DISPOSISI

Tanggal Terima:

19 Agustus 2024

Nomor:

PAI. 089

Lampiran:

File Skripsi a.n. **Wildatul Fitri**

Perihal: Cek Plagiarisme Skripsi

Asal Surat: LPPM IAI Diniyyah Pekanbaru

Ditujukan:

Kepada Yth;

Ketua Prodi PAI

IAI Diniyyah Pekanbaru

Isi Disposisi:

Skripsi atas nama **WILDATUL FITRI NIRM: 1216.20.2874**
dicek Plagiasi, dengan **Persentase 20%**.

ACC, sebagai syarat mendaftar Sidang Munaqasyah pada
Program Studi PAI IAI Diniyyah Pekanbaru.